

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Merujuk pada hasil temuan penelitian, maka bisa dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko usaha kelapa sawit di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan difokuskan pada dua aspek pokok yaitu risiko produksi dan risiko pendapatan. Dari aspek produksi Petani di Kecamatan Batu Ampar mengatakan bahwa dengan adanya iklim yang tidak menentu merupakan risiko utama. Curah hujan yang terus menerus menyebabkan berbagai macam hama dan penyakit yang menyerang tanaman serta jalan rusak menuju pabrik kelapa sawit. Dari aspek pendapatan yaitu pada proses pengangkutan TBS ke pabrik kelapa sawit terkadang terlambat dikarenakan hujan mengakibatkan jalanan rusak sehingga truk susah untuk masuk ke dalam kebun untuk mengambil TBS dan membawa ke pabrik kelapa sawit.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen Risiko usaha Kelapa Sawit di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan, yaitu: lahan yang terbatas, bibit tidak unggul, pemberian dan pemilihan pupuk yang salah dan tidak tepat, hama dan binatang buas, sarana dan prasarana, dan transportasi.

## **B. Saran**

Adapun sejumlah saran yang bisa diajukan sehubungan dengan temuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani hendaknya mampu memperhatikan sumber daya peralatan yang digunakan dalam berusaha tani yaitu dengan menambah peralatan yang masih kurang sehingga mampu meningkatkan produktivitas dalam usahatani kelapa sawit.
2. Dilakukannya pembatasan dalam penggunaan faktor-faktor produksi yang dapat menimbulkan risiko produksi. Beberapa faktor produksi seperti pupuk sudah memiliki dosis yang telah direkomendasikan oleh instansi terkait. Kurangnya informasi ke petani menjadi salah satu kendala yang harus dapat segera ditangani. Dosis penggunaan yang belum diterapkan petani membuat adanya keberagaman dalam penggunaan beberapa faktor produksi kelapa sawit.